

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
ANGKATAN TAHUN 2014 DAN 2015
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI (UGR)**

MURAH

Dosen FKIP Universitas Gunung Rinjani
Selong-Lombok Timur

email : yusufmurah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan Tahun 2014 dan 2015 Universitas Gunung Rinjani (UGR). Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*. Menurut Sukardi (2013:165), penelitian *ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang mana variabel bebas telah terjadi atau telah ada sebelumnya dan tidak dapat dimanipulasi ketika pengamatan variabel terikat mulai dilakukan. Sedangkan metode yang dipergunakan adalah metode *deskriptif kuantitatif* yang artinya penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa dan kejadian pada saat sekarang serta mengungkapkan data yang telah berlangsung tanpa memanipulasi variabel lainnya yang tanpa mempengaruhi variabel terikat. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui rata-rata hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi baik program keahlian pendidikan keguruan maupun keakuntansian rata-rata baik. Sedangkan mahasiswa yang berminat menjadi guru lebih besar dari mahasiswa yang tidak berminat menjadi guru. Dari hasil pengujian hipotesis, ternyata H_0 ditolak yang terlebih dahulu diuji dengan uji prasyarat supaya bisa dilanjutkan untuk diregresi. Ini artinya minat menjadi guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Kata kunci : Minat Menjadi Guru, Hasil Belajar.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of Interest Being Teachers on Students Learning Outcomes In Accounting Education Studies Program Force Year 2014 and 2015 University of Mount Rinjani (UGR). The type of research used in this study is *ex-post facto*. According to Sukardi (2013: 165), *ex-post facto* research is a study in which free variables have occurred or existed before and can not be manipulated when the observation of the dependent variable is initiated. While the method used is quantitative descriptive method which means research trying to describe a phenomenon of events and events at the present time and reveal data that has been going without manipulating other variables without affecting the dependent variable. Based on the results of the study can be known average student learning outcomes of accounting education courses both teacher training programs and accountability skill both average. While students who are interested in becoming a bigger teacher than students who are not interested in becoming a teacher. From the results of hypothesis testing, it turns out H_0 is rejected first tested with prerequisite test so that it can be continued to diregresi. Ini means the interest to be a teacher significantly influence the student learning outcomes.

Keywords: Interest Being a Teacher, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan proses pendidikan. Tanpa adanya guru tidak mungkin proses pendidikan ini berlangsung. Guru itu sendiri merupakan sebutan yang disematkan kepada tenaga profesional pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Keberadaan guru dalam pelaksanaan proses pendidikan menjadi perhatian penting bagi suatu negara. Karena salah satu indikator penting kemajuan suatu negara adalah dilihat dari kemajuan tingkat pendidikan dalam negara tersebut. Sehingga setiap negara berlomba-lomba meningkatkan mutu pendidikannya. Salah satu contohnya yaitu negara Jepang. Kita masih ingat ketika dua kota besar di Jepang diluluh lantakkan oleh meledaknya bom atom di Hiroshima dan Nagasaki, hal yang pertama kali dipikirkan oleh Kaisar Hirohito yaitu "berapa guru yang masih kita miliki". Kita lihat betapa pentingnya peran guru dalam membangun sebuah negara yang sudah hancur sebagaimana tersebut diatas. (<http://hamdimuhamad.blogspot.co.id/2016/01/potret-pendidikan-jepang-ntuk.html>. 25 Januari 2016)

Profesi guru merupakan salah satu profesi yang memiliki peluang kerja yang cukup besar di Indonesia. Terlebih dengan munculnya berbagai organisasi atau perkumpulan-perkumpulan dalam masyarakat yang kemudian membangun berbagai yayasan-yayasan pendidikan. Sehingga kita bisa melihat bagaimana merembaknya pembangunan sarana-sarana pendidikan swasta yang tidak hanya didaerah perkotaan tetapi sampai ke daerah-daerah pelosok.

Melihat begitu besarnya kebutuhan akan profesi guru ini menjadi perhatian besar bagi perguruan tinggi negeri maupun swasta untuk mengadakan pendidikan keguruan. Salah satu perguruan tinggi swasta di Lombok Timur yang menyelenggarakan program studi keguruan yaitu Universitas Gunung Rinjani (UGR) menyediakan 2 (dua) program studi

pendidikan yaitu pendidikan bahasa Inggris dan pendidikan akuntansi.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Gunung Rinjani (UGR) merupakan satu-satunya program studi pendidikan akuntansi di Lombok Timur yang menyelenggarakan pendidikan tinggi (S1) dan salah satu misinya yaitu menghasilkan lulusan yang profesional dan berkualitas dibidang pendidikan akuntansi dengan memberikan pelayanan melalui proses Tridharma perguruan tinggi (pengembangan akademik/ pendidikan, pengabdian masyarakat, dan pengabdian).

Dalam proses pendidikannya mahasiswa fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi memperoleh dua program keahlian yaitu keahlian pendidikan/keguruan, dan keahlian dalam keakuntansian. Sedangkan program mata kuliah pendidikan keguruan merupakan sarana untuk membentuk kematangan atau kesiapan mahasiswa menjadi seorang guru yang profesional dan program keahlian keakuntansian merupakan satu bidang ilmu yang harus dikuasai untuk kemudian diajarkan sebagai seorang guru. Adapun mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa dalam program pendidikan dan keguruan ini diantaranya, inovasi pendidikan, keterampilan dasar mengajar, pengembangan bahan ajar, telaah kurikulum, strategi belajar-mengajar, perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, statistik pendidikan, *micro teaching*, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dasar-dasar akuntansi, akuntansi biaya, akuntansi keuangan menengah I dan II, akuntansi lanjutan I dan II, akuntansi koperasi, akuntansi perbankan, akuntansi publik, akuntansi syariah, dan auditing.

Berdasarkan pada hasil wawancara banyak mahasiswa pendidikan akuntansi yang tidak berminat menjadi seorang guru. Hal ini didasarkan pada wawancara terhadap 40 (empat puluh) orang mahasiswa program studi pendidikan akuntansi dari angkatan tahun 2012-2015, yang diwakilkan oleh 10 (sepuluh) orang mahasiswa dari masing-masing angkatan. Dari wawancara tersebut, diperoleh fakta bahwa 13 (tiga belas) dari 40 (empat puluh)

orang mahasiswa tersebut menyatakan dirinya tidak berminat untuk menjadi guru. Hal ini didasarkan oleh anggapan mahasiswa bahwa untuk menjadi seorang guru honorer akan membutuhkan masa pengabdian yang begitu panjang, pendapatan yang diperoleh juga sangat rendah, dan sulitnya menjadi seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS), serta berbagai alasan lainnya.

Sementara itu menurut Slameto (2003:54), faktor minat merupakan salah satu faktor intern (faktor yang ada dalam diri individu) yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Sedangkan minat menurut Slameto (2003:180) merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Seorang mahasiswa apabila memiliki minat atau ketertarikan terhadap profesi guru maka dia akan melakukan apapun dalam menempuh akademiknya untuk dapat mewujudkan yang diminatinya tersebut. Termasuk aktif dalam belajar, memperbanyak referensi belajarnya, dan memperkaya pengetahuannya (baik tentang keguruan ataupun keakuntansian), sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.

Akan tetapi dari hasil wawancara yang pernah dilakukan banyak mahasiswa yang mengaku tidak aktif dalam proses pembelajaran, tidak memiliki referensi belajar berupa buku-buku tentang keguruan atau berbagai literatur tentang akuntansi.

Dari penjelasan diatas seseorang yang melakukan segala sesuatu baik itu dalam belajar, bekerja, ataupun aktifitas-aktifitas lain dalam hidupnya didasarkan atas minat yang tinggi maka seseorang akan melakukannya dengan sepenuh hati dan penuh kesungguhan. Hal inilah yang kemudian menjadi faktor penting yang menentukan hasil dari aktifitas yang dilakukannya. Demikian pula seorang mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi untuk menjadi seorang guru akuntansi maka dia akan bersungguh-sungguh dalam belajar, memperkaya pengetahuannya tentang akuntansi, memperbanyak referensi belajarnya, dan selalu aktif dalam setiap proses pembelajarannya sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Sementara hasil belajar merupakan capaian dari hasil usaha belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam Kartu Hasil Studi (KHS) yang berupa nilai-nilai angka yang diperoleh dari hasil evaluasi melalui ujian mid semester dan ujian akhir semester. Inilah yang digunakan sebagai indikator tingkat keberhasilan belajar mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian penjelasan tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Minat Menjadi Guru Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan Tahun 2012 dan 2013 Universitas Gunung Rinjani (UGR)”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan Tahun 2014 dan 2015 Universitas Gunung Rinjani (UGR)”

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*. Menurut Sukardi (2013:165), penelitian *ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang mana variabel bebas telah terjadi atau telah ada sebelumnya dan tidak dapat dimanipulasi ketika pengamatan variabel terikat mulai dilakukan.

Sedangkan metode yang dipergunakan adalah metode *deskriptif kuantitatif* yang artinya penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa dan kejadian pada saat sekarang serta mengungkapkan data yang telah berlangsung tanpa memanipulasi variabel lainnya yang tanpa mempengaruhi variabel terikat. Jadi, berdasarkan sifatnya yaitu mencoba menungkapkan suatu fenomena dengan menggunakan dasar perhitungannya (angka) atau data kualitatif yang diangkakan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Akuntansi Universitas Gunung Rinjani (UGR) Lombok Timur angkatan tahun 2014 dan 2015. Waktu pelaksanaan penelitian

mulai dari bulan Agustus sampai bulan Oktober 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. (Arikunto, 2010 : 123). Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa program pendidikan akuntansi dari angkatan tahun 2014 dan 2015 Universitas Gunung Rinjani (UGR). Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 74 mahasiswa, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1

Jumlah Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi Angkatan Tahun 2014 dan 2015 Universitas Gunung Rinjani (UGR)

No	Angkatan	Jumlah
1	2012	40
2	2013	34
Jumlah		74

(Sumber : sekretariat FKIP Akuntansi)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:134). Berdasarkan pengertian diatas, dapat kita simpulkan sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang telah mengikuti seluruh mata kuliah akuntansi dan pendidikan keguruan dari semester I sampai semester VIII. Dari data yang telah diperoleh jumlah mahasiswa yang telah memenuhi syarat tersebut sebanyak 55 orang. Sehingga peneliti mengambil seluruhnya sebagai sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel

1. Identifikasi Variabel dan Klasifikasi Variabel

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010 : 161). Penelitian

ini menggunakan 2 (dua) variabel, yang terdiri atas 1 (satu) variabel bebas (X) berupa minat mahasiswa menjadi guru dan 1 (satu) variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar mahasiswa.

2. Definisi Operasional Variabel

a). Minat Menjadi Guru (X) yaitu perasaan suka atau senang seseorang mahasiswa akuntansi untuk menekuni profesi guru, dimana profesi guru ini memiliki peranan dan kompetensi profesional serta memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru. Adapun yang menjadi indikator penelitian dari variabel ini adalah sebagai berikut :

- 1) Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru
- 2) Sikap mahasiswa apabila menjadi guru
- 3) Wawasan terhadap bidang keguruan dan keakuntansian

b). Hasil belajar mahasiswa pada program studi pendidikan akuntansi (Y) yaitu hasil optimal yang dicapai oleh mahasiswa selama menempuh pendidikan di program studi pendidikan akuntansi yang dibuktikan dengan perolehan nilai berupa angka-angka. Adapun indikator dari variabel ini berupa Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa yang diperoleh dari sekretariat FKIP Akuntansi.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumentasi

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a). Metode Angket (kuesioner)

Angket atau kuisisioner disini berupa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang minat menjadi guru terhadap prestasi belajar. Angket ini diberikan kepada responden yang sudah ditentukan sebelumnya untuk dimintai pendapat. Dalam penelitian ini responden yang digunakan adalah mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Gunung Rinjani (UGR) angkatan tahun 2012 dan 2013.

Metode angket dalam penelitian digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pengaruh minat

menjadi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dari masing-masing indikator yang telah disebutkan diatas dijabarkan butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuisioner.

Dalam metode ini mahasiswa memberikan jawaban atas butir-butir soal yang telah diberikan dengan cara memilih pilihan yang disebut dengan skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi mahasiswa dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya. sementara itu, setiap butir soal yang ada dalam angket diberi skor masing-masing ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Skor alternatif jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b). Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2010 : 274).

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dengan cara mencari daftar jumlah dan nama-nama mahasiswa akuntansi pendidikan akuntansi Universitas Gunung Rinjani (UGR) angkatan tahun 2014 dan 2015, serta nilai akhir semester mata kuliah pendidikan dan keakuntansian pada Kartu Hasil Studi (KHS).

2. Instrumentasi

a) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

b) Validasi dan UjiCoba Instrumen

Agar bisa di dapatkan hasil data yang akurat dibutuhkan alat pengumpul data yang dapat dipertanggung jawabkan dengan cara menguji cobakan instrumen. Kemudian data hasil uji coba diolah dengan pengujian yang meliputi :

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen

No	Variabel	Indikator	No. Item
1	Minat menjadi guru	<u>Kognisi</u> ➤ Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru ➤ Sikap mahasiswa apabila menjadi guru <u>Konasi</u> ➤ Wawasan mahasiswa terhadap bidang keguruan dan keakuntansian	1,2,3,4,5,6,7,8,9 10,11,12,13,14,15,16,17,18 19,20,21,22,23,24,25
2	Hasil belajar mahasiswa	inovasi pendidikan, keterampilan dasar mengajar, pengembangan bahan ajar, telaah kurikulum, strategi belajar-mengajar, perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, statistik pendidikan, <i>micro teaching</i> , dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dasar-dasar akuntansi, akuntansi biaya, akuntansi keuangan menengah I dan II, akuntansi lanjutan I dan II, akuntansi koperasi, akuntansi perbankan, akuntansi publik, akuntansi syariah, dan auditing.	Memnggunakan Kartu Hasil Studi (KHS)

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen (Arikunto, 2010 : 211). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Adapun rumus yang digunakan menurut Widiyanto (2012 : 34-37) yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien validitas
- N : jumlah subyek atau responden
- $\sum X$: jumlah skor butir pertanyaan
- $\sum Y$: jumlah skor total pertanyaan
- $\sum XY$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- $(\sum X^2)$: total kuadrat skor butir pertanyaan
- $(\sum Y^2)$: total kuadrat skor butir pertanyaan

Harga r-hitung kemudian akan dikonsultasikan dengan r-tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai r-hitung \geq r-tabel maka butir instrument yang dimaksud valid. Namun, apabila r-hitung \leq r-tabel maka butir instrument yang dimaksud tidak valid.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya. Untuk menguji realibilitas instrument digunakan rumus *Alphamenurut* Suharsimi Arikunto (2010 : 239), yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : reliabilitas instrumen
- $\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir
- σ_t^2 : jumlah varian total
- k : banyak butir pertanyaan

Instrumen dikatakan reliabel jika r-hitung lebih besar atau sama dengan r-tabel dan sebaliknya jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r-hitung dibandingkan

dengan r-tabel dengan ketentuan reliabel jika r-hitung \geq 0,600.

F. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode statistik, karena data yang dihadapi adalah data kuantitatif. Statistik dapat meringkas hasil penilaian dalam bentuk angka-angka sehingga memungkinkan untuk diuji kembali oleh orang lain. Metode statistik yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari tiap-tiap indikator dalam variabel yang memberikan gambaran mengenai responden penelitian dan variabel penelitian (minat menjadi guru). Penelitian ini menggunakan tabel statistik deskriptif yang menunjukkan angka kisaran teoritis dan sesungguhnya, rata-rata serta standar deviasi.

1. Uji Asumsi Analisis

Pengujian asumsi analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah bebas dari masalah normalitas dan uji linieritas. Jika asumsi analisis tidak terpenuhi akan menyebabkan bias pada hasil penelitian. Pengujian tersebut menggunakan program SPSS statistic 22.

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Adapun rumusan umum yang digunakan untuk pengujian normalitas adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan :

- X^2 = Nilai Chikuadrat
- f_o = Frekuensi Hasil
- f_h = Frekuensi Harapan

Jika harga X^2 hitung \leq X^2 tabel, maka data berdistribusi normal.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2012 : 160). Model regresi yang baik adalah jika distribusi data normal atau mendekati

normal. Penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik *kolmogrov-smirnov* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data yang digunakan berdistribusi normal. Atau bisa langsung dikonfirmasi nilai signifikansi dengan nilai sig pada output SPSS statistic 22.

b) Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) sebagai prediktor dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus di uji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

Freg : harga bilangan F untuk garis regresi

RKreg : rerata kuadrat garis regresi

RKres : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Harga F-hitung kemudian dikonsultasikan dengan F-tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika F-hitung lebih kecil atau sama dengan F-tabel berarti hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) adalah hubungan linier, sebaliknya jika F-hitung lebih besar dari F-tabel berarti hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linier.

2. Uji Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah dengan mencari persamaan regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Adapun persamaan umum dari regresi linier adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kriteria

X = Prediktor

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

Sedangkan untuk nilai a dan b, menurut sugiyono (2012 : 262) dapat dicari dengan persamaan berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Adapun rumus umum yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah populasi

r²: koefisien determinasi

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dapat dilihat dari nilai t-hitung dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila t-hitung sama dengan atau lebih besar dari t-tabel pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut signifikan. Namun, apabila t-hitung lebih kecil dari t-tabel, maka pengaruh variabel (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut tidak signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari :

- 1) Data identitas responden yang diperoleh dari pengisian identitas responden dalam angket
- 2) Data mengenai minat mahasiswa untuk menjadi guru (variabel x)
- 3) Data mengenai hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan tahun 2014 dan 2015 (variabel y) yang diperoleh dari sekretariat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Akuntansi.

1. Deskriptif Data Responden

a. Berdasarkan jenis kelamin

Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

KETERANGAN	ANGKATAN			
	2014	%	2015	%
Laki-Laki	8	31%	15	52%
Perempuan	18	69%	14	48%
Total	26	100%	29	100%

Dari tabel diatas kita dapat mengetahui bahwa data dari jumlah responden dengan berdasarkan jenis kelamin yang terdiri dari responden angkatan 2014 yang berkelamin laki-laki berjumlah 8 orang atau dengan persentase 31%, sedangkan yang perempuan sebanyak 18 orang dengan persentase 69%. Adapun responden dari angkatan 2015 dengan jenis kelamin laki sebanyak 15 orang dengan persentase 52% dan perempuan sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 48%.

b. Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Jumlah responden dengan pekerjaan orang tua sebagai wiraswasta atau PNS (Pegawai Negeri Sipil)/guru dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.2
Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

KETERANGAN	ANGKATAN			
	2012	%	2013	%
Pegawai negeri/guru	0	0%	2	7%
Wiraswasta	26	100%	27	93%
Total	26	100%	29	100%

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah mahasiswa dari angkatan 2014 yang orang tuanya memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta adalah sebanyak 26 orang dengan persentase sebesar 100 % dan responden dari angkatan 2014 tidak ada yang orang tuanya memiliki pekerjaan sebagai pegawai negeri/guru. Sedangkan responden dari angkatan 2015, mahasiswa yang orang tuanya berkerja sebagai

pegawai negeri/guru sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 7% dan mahasiswa yang memiliki orang tua sebagai wiraswasta sebanyak 27 orang dengan persentase 93%. Dari deskripsi tersebut dapat kita simpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang memiliki orang tua bekerja sebagai wiraswasta.

c. Berdasarkan Tempat Tinggal

Jumlah responden berdasarkan tempat tinggal mereka dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Identitas Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

KETERANGAN	ANGKATAN			
	2014	%	2015	%
Di kos	6	23%	6	21%
Di rumah	20	77%	23	79%
Total	26	100%	29	100%

Pada tabel identitas responden berdasarkan tempat tinggal diatas dapat kita ketahui bahwa responden dari angkatan 2014 yang bertempat tinggal di kos sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 23 % dan yang bertempat tinggal di rumah sebanyak 20 orang dengan persentase 77%. Sedangkan responden dari angkatan 2015 yang tempat tinggalnya di kos sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 21% dan responden yang bertempat tinggal dirumah sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 79%.

d. Berdasarkan Cita-Cita

Jumlah responden yang berdasarkan cita-cita mereka dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Identitas Responden Berdasarkan Cita-Cita

KETERANGAN	ANGKATAN			
	2014	%	2015	%
Pendidik/guru	20	77%	26	90%
Non pendidik	6	23%	3	10%
Total	26	100%	29	100%

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah responden dari angkatan

2014 memiliki cita-cita sebagai pendidik/guru sebanyak 20 orang dengan persentase sebesar 77% dan responden yang tidak ingin menjadi seorang pendidik sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 23%. Sedangkan responden dari angkatan 2015 yang bercita-cita sebagai pendidik/guru sebanyak 26 orang dengan persentase sebesar 90 % dan responden yang tidak berminat jadi guru sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 10%. Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa hanya sebagian kecil dari responden yang tidak berminat untuk menjadi seorang pendidik atau guru.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Sesuai dengan tujuan analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui tentang minat menjadi guru dan hasil belajar mahasiswa pada program studi pendidikan akuntansi angkatan 2014 dan 2015 Universitas Gunung Rinjani (UGR). Dalam pendeskripsian ini terdapat lima kriteria penilaian jawaban responden terhadap item pertanyaan dalam instrumen minat menjadi guru. Di mana untuk jawaban terhadap item pertanyaan tersebut terdapat kriteria penilaian terhadap poin-poin jawaban yang ada. Untuk lebih jelasnya berikut akan

diuraikan satu persatu dari variabel yang ada.

a. Minat Menjadi Guru

Minat menjadi guru dalam penelitian ini menggunakan tiga indikator antara lain persepsi mahasiswa terhadap profesi guru, sikap mahasiswa apabila menjadi guru, dan wawasan terhadap bidang keakuntansian dan keguruan. Untuk mengukur minat mahasiswa menjadi guru peneliti membuat item pertanyaan sebanyak 25 butir pertanyaan.

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif variabel minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2014 dan 2015 Universitas Gunung Rinjani (UGR) diperoleh total skor sebesar 5185 (Lampiran 4) dengan persentase sebesar 75% dari skor tertinggi kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel analisis data dibawah ini:

Skor tertinggi : $55 \times 5 \times 25 = 6875$

Skor terendah : $55 \times 1 \times 25 = 1375$

Interval kelas : $\frac{6875 - 1375}{5} = 1100$

Tabel 4.5
Kategori variabel minat menjadi guru

No	Rentang skor	Interval	Persentase	Kategori
1	5775 – 6875	1100	84% - 100%	Sangat tinggi
2	4675 -5755	1100	68% - 84%	Tinggi
3	3575– 4675	1100	52% - 68%	Sedang
4	2475 – 3575	1100	36% - 52%	Rendah
5	1375 – 2475	1100	20% - 36%	Sangat rendah

(sumber : <http://emerer.com/>)

Apabila jumlah skor variabel minat menjadi guru diatas dikonsultasikan ke dalam tabel kategori diatas maka akan kita peroleh bahwa jumlah skor variabel minat termasuk dalam rentang skor 4.675 - 5755 atau pada persentase 68% - 84% dengan kategori tinggi.

1) Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru

Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru merupakan salah satu indikator dalam penelitian dan termasuk salah satu unsur kognisi. Unsur kognisi merupakan salah

satu unsur minat yang merupakan pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang diminati, dan minat terhadap suatu obyek ditandai dengan adanya kesadaran terhadap obyek yang diminatinya. Apabila pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap profesi guru itu sendiri baik maka ini akan membentuk persepsi mahasiswa yang baik pula terhadap profesi guru. Sehingga apabila mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap profesi guru maka mahasiswa tersebut akan berminat

menjadi guru dan sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki persepsi yang buruk terhadap profesi guru maka mahasiswa tersebut tidak akan berminat untuk menjadi guru.

Untuk mengetahui tingkat persepsi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2014 dan 2015 Universitas Gunung Rinjani (UGR) terhadap profesi guru maka dibuatkan beberapa pertanyaan yang tertuang dalam kuisioner yang terdiri dari 9 (sembilan) butir pertanyaan dari 25 butir (dua puluh lima)

pertanyaan yang ada yaitu dari butir pertanyaan 1 sampai butir pertanyaan 9.

Dari hasil perhitungan, dapat kita ketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh untuk indikator persepsi mahasiswa terhadap profesi guru yaitu sebesar 1892 (Lampiran 4) dari skor tertinggi variabel persepsi mahasiswa terhadap profesi guru dan persentase sebesar 76%. Dari jumlah skor tersebut kemudian dikonsultasikan kedalam tabel dibawah ini :

$$\text{Skor tertinggi} : 55 \times 9 = 2475$$

$$\text{Skor terendah} : 55 \times 1 = 495$$

$$\text{Interval kelas} : \frac{2475 - 495}{5} = 396$$

Tabel 4.6
Kategori variabel persepsi mahasiswa terhadap profesi guru

No	Rentang skor	interval	Persentase	Kategori
1	2079 – 2475	396	84% - 100%	Sangat tinggi
2	1963 – 2079	396	68% - 84%	Tinggi
3	1287 – 1963	396	52% - 68%	Sedang
4	891 – 1287	396	36% - 52%	Rendah
5	495 – 891	396	20% - 36%	Sangat rendah

(sumber : <http://emerer.com/>)

Apabila jumlah skor persepsi mahasiswa terhadap profesi guru dikonsultasikan dengan tabel kategori diatas maka akan kita peroleh jumlah skor persepsi tersebut berada antara rentang skor 1683 – 2079 dengan persentase antara 68% - 84 % dalam kategori tinggi.

2) Sikap mahasiswa apabila menjadi guru

Sikap mahasiswa apabila menjadi guru salah satu indikator dalam unsur kognisi disamping persepsi mahasiswa terhadap profesi guru sebagaimana disebutkan diatas. Apabila mahasiswa sudah memiliki persepsi yang baik terhadap profesi guru maka mahasiswa tersebut akan berminat menjadi guru dan selanjutnya mahasiswa akan berusaha untuk bagaimana supaya bisa menjadi seorang guru yaitu dengan cara bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan etika seorang guru.

Untuk mengetahui sikap mahasiswa pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2014 dan 2015 Universitas Gunung Rinjani (UGR) apabila menjadi guru dibuatkanlah beberapa butir soal yang terdapat dalam kuisioner yang

terdiri atas 9 (sembilan) butir pertanyaan. Butir pertanyaan mengenai sikap mahasiswa apabila menjadi guru ini terdapat dibutir pertanyaan 10 (sepuluh) sampai butir pertanyaan 18 (delapan belas).

Dari hasil perhitungan, diperoleh skor atas pertanyaan indikator sikap mahasiswa apabila menjadi guru sebesar 1964 (Lampiran 4) atau dengan persentase sebesar 79% dari skor tertinggi, dari jumlah skor tersebut kemudian kita konsultasikan ke dalam hasil analisis data dibawah ini :

$$\text{Skor tertinggi} : 55 \times 9 = 2475$$

$$\text{Skor terendah} : 55 \times 1 = 495$$

$$\text{Interval kelas} : \frac{2475 - 495}{5} = 396$$

Tabel 4.7
Kategori variabel sikap mahasiswa apabila menjadi guru

No	Rentang skor	Interval	Persentase	Kategori
1	2079 – 2475	396	84% - 100%	Sangat tinggi
2	1963 – 2079	396	68% - 84%	Tinggi
3	1287 – 1963	396	52% - 68%	Sedang
4	891 – 1287	396	36% - 52%	Rendah
5	495 – 891	396	20% - 36%	Sangat rendah

(sumber : <http://emerer.com/>)

Dari hasil analisis data diatas maka kita peroleh bahwa jumlah skor sikap mahasiswa apabila menjadi guru dikonsultasikan dengan tabel kategori diatas berada pada rentang skor antara 1963 – 2079 dengan persentase antara 68% - 84% dan termasuk dalam kategori tinggi.

3) Wawasan mahasiswa terhadap bidang keakuntansian dan keuguruan

Wawasan mahasiswa terhadap bidang keakuntansian dan keuguruan yang merupakan variabel minatmenjadi guru, yang termasuk dari unsur konasi. Unsur konasi merupakan perwujudan dari unsur kognisi dalam bentuk adanya kemauan dan hasrat terhadap suatu obyek yang diminati. Kemauan tersebut kemudian direalisasikan sehingga memiliki wawasan terhadap suatu bidang atau obyek yang diminati. Sehingga apabila mahasiswa sudah memiliki persepsi yang baik terhadap profesi guru dan menampakkan sikap sebagaimana seorang

guru, maka mahasiswa tersebut akan selalu berusaha mengembangkan serta memperluas wawasannya terutama dalam bidang keakuntansian dan keuguruan.

Untuk mengukur wawasan mahasiswa pada program studi pendidikan akuntansi angkatan 2014 dan 2015 Universitas Gunung Rinjani (UGR) terhadap bidang keuguruan dan keakuntansian, telah disediakan 7 (tujuh) butir pertanyaan dalam kuisisioner yang terdapat pada butir pertanyaan 19 (sembilan belas) sampai butir pertanyaan 25 (dua puluh lima).

Adapun hasil perhitungan yang diperoleh dari indikator wawasan terhadap bidang keuguruan dan keakuntansian dengan skor sebesar 1.329 (Lampiran 4) atau dengan persentase sebesar 69%, kemudian dikonsultasikan dengan hasil analisis data dibawah ini :

$$\text{Skor tertinggi} : 55 \times 5 \times 7 = 1.925$$

$$\text{Skor terendah} : 55 \times 1 \times 7 = 385$$

$$\text{Interval kelas} : \frac{1.925 - 385}{5} = 308$$

Tabel 4.8
Kategori variabel Wawasan mahasiswa terhadap bidang keakuntansian dan keuguruan

No	Rentang skor	Interval	Persentase	Kategori
1	1.617 – 1.925	308	84% - 100%	Sangat tinggi
2	1.309 – 1.617	308	68% - 84%	Tinggi
3	1.001 – 1.309	308	52% - 68%	Sedang
4	693 – 1.001	308	36% - 52%	Rendah
5	385 – 693	308	20% - 36%	Sangat rendah

(sumber : <http://emerer.com/>)

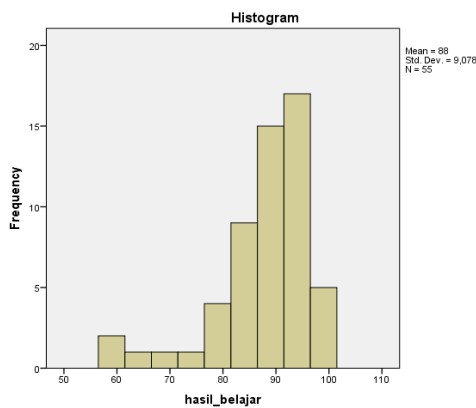
Dari tabel kategori wawasan mahasiswa terhadap bidang keuguruan dan keakuntansian diatas maka kita dapati bahwa jumlah skor variabel Wawasan mahasiswa terhadap bidang keakuntansian

dan keuguruan berada pada rentang skor antara 1.309 – 1.617 dengan persentase antara 68% - 84% dan termasuk dalam kategori tinggi.

b. Hasil Belajar Mahasiswa

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh oleh mahasiswa selama menempuh pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Akuntansi yang dapat dilihat nyata dalam bentuk nilai atau angka dan dapat dilihat dalam Kartu Hasil Studi (KHS). Sementara hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi adalah mata kuliah yang sudah ditempuh dijadikan tolok ukur dalam penilaian baik yang berkaitan dengan program keahlian pendidikan keguruan maupun program keahlian keakuntansian antara lain : inovasi pendidikan, keterampilan dasar mengajar, pengembangan bahan ajar, telaah kurikulum, strategi belajar-mengajar, perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, statistik pendidikan, *micro teaching*, dan Prkatik Pengalaman Lapangan (PPL), dasar-dasar akuntansi, akuntansi biaya, akuntansi keuangan menengah I dan II, akuntansi lanjutan I dan II, akuntansi koperasi, akuntansi perbankan, akuntansi publik, akuntansi syariah, dan auditing. Adapun hasil belajar mahasiswa rata-rata sudah baik, untuk penjelasannya kita simak gambar berikut ini :

Gambar 4.1



Dari gambar histogram diatas dapat kita pahami bahwa hasil belajar antara 90-100 menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu antara 15-20 orang. sedangkan nilai rata-rata (mean) mahasiswa diperoleh sebesar 88, kemudian dikonsultasikan dengan tabel konversi nilai berikut ini :

Tabel 4.9
Konversi nilai

NILAI ABSOLUT	BOBOT NILAI	
	HURUF	ANGKA
80-100	A	4
75 - 79	B+	3.5
70 - 74	B	3
61 - 69	C+	2.5
55 - 60	C	2
45 - 54	D	1
<= 44	E	0

(sumber : sekretariat FKIP Akuntansi)

Dari nilai rata-rata (mean) mahasiswa kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai koversi diatas, maka nilai rata-rata mahasiswa yang berjumlah 88 berada pada nilai absolut antara 80-100 dengan bobot nilai huruf A, artinya nilai rata-rata mahasiswa sudah sangat baik.

B. Pengujian Instrumen

Dalam penelitian ini, pengujian instrumen dilakukan terhadap 55 responden yang masih menempuh pendidikan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Akuntansi yaitu dari angkatan tahun 2014 dan 2015.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item pertanyaan. Kemudian pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi pearson product moment, dengan menggunakan SPSS statistic 2. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut: menentukan r-tabel yang bisa dilihat pada tabel r-product moment. Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 55 responden, jadi r-tabel dengan $\alpha=5\%$ adalah 0.2656. Kemudian nilai r-hitung dapat dilihat dengan *Pearson Correlation* untuk setiap butir pertanyaan variabel. Jika r-hitung positif dan $>$ r-tabel maka pertanyaan valid. Sedangkan jika r-hitung $<$ r-tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Tabel 4.1.0
Hasil uji validitas instrumen

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	keterangan
Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru	1	,657**	0.2656	Valid
	2	,703**	0.2656	Valid
	3	,612**	0.2656	Valid
	4	,710**	0.2656	Valid
	5	,462**	0.2656	Valid
	6	,664**	0.2656	Valid
	7	,621**	0.2656	Valid
	8	,501**	0.2656	Valid
	9	,420**	0.2656	Valid
Sikap mahasiswa apabila menjadi guru	10	,652**	0.2656	Valid
	11	,670**	0.2656	Valid
	12	,687**	0.2656	Valid
	13	,583**	0.2656	Valid
	14	,636**	0.2656	Valid
	15	,745**	0.2656	Valid
	16	,733**	0.2656	Valid
	17	,678**	0.2656	Valid
	18	,821**	0.2656	Valid
Wawasan mahasiswa terhadap bidang keguruan dan keakuntansian	19	,789**	0.2656	Valid
	20	,496**	0.2656	Valid
	21	,459**	0.2656	Valid
	22	,477**	0.2656	Valid
	23	,571**	0.2656	Valid
	24	,555**	0.2656	Valid
	25	,614**	0.2656	Valid

(Sumber : data olah spss 22)

Pada output di atas terlihat bahwa nilai *pearson Correlation* r-hitung untuk semua butir pertanyaan mempunyai nilai r-hitung > r-tabel, maka butir pertanyaan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam kuesioner karena mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh pertanyaan dalam kuisisioner tersebut.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya. Dalam pengujian ini variabel dinyatakan reliabel dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel > 0,60 dan berikut tabel hasil pengujian :

Tabel 4.1.1
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,931	25

Pada output di atas terlihat bahwa nilai *Alpha Cronbach* > 0,60 maka butir pertanyaan dapat dinyatakan *reliabel* dan layak digunakan dalam kuisisioner karena mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh pertanyaan dalam kuisisioner tersebut.

C. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan program SPSS

statistic 22. Apabila taraf signifikansi > 0.05, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,74883701
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,117
	Positive	,058
	Negative	-,117
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065 ^c

Berdasarkan uji normalitas dengan *kolmogorov smirnov tes* kita dapati bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,065 lebih besar dari 0,05 maka dapat kita simpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal.

2. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya

digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for linierity* dengan taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linierity*) lebih besar dari 0.05 dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka antara variabel (x) dan variabel (y) tidak terdapat hubungan yang linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada lampiran tabel Anova (Lampiran 5) menunjukkan bahwa F-hitung = 1,861 < F-tabel = 4,13. Sedangkan taraf signifikansi sebesar 0,077. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat kita simpulkan bahwa antara minat menjadi guru terhadap hasil belajar mahasiswa mempunyai hubungan yang linier.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari minat menjadi guru terhadap hasil belajar mahasiswa dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai sig, atau bisa juga dengan membandingkan antara nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Output dari uji hipotesis berikut :

Tabel 4.1.3
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66,396	4,976		13,344	,000
	pengaruh_minat_menjadi_guru	,239	,054	,521	4,443	,000

a. Dependent Variable: hasil_belajar_mahasiswa

Hasil analisis regresi sederhana pada tabel di atas menunjukkan persamaan regresi sederhana yaitu $Y = 66,396 + 0,239 X$. Dalam persamaan tersebut dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 66,396. Jika variabel minat menjadi guru = 0, maka hasil belajar mahasiswa sebesar 66,396. Kemudian, koefisien regresi sebesar 0,239 menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan atau peningkatan minat

menjadi guru, maka akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa sebesar 0,239.

Dari tabel output diatas diperoleh nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, ini artinya H_0 ditolak dan menerima H_a yang menyatakan "Ada pengaruh antara pengaruh minat menjadi guru terhadap hasil belajar mahasiswa pada program studi pendidikan akuntansi angkatan 2014-2015. Atau bisa juga dilihat dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-

tabel, t-hitung diperoleh sebesar 4,443 dan t-tabelnya sebesar 2,004 ini artinya t-hitung lebih besar daripada t-tabel, artinya memang benar bahwa minat menjadi guru berpengaruh terhadap hasil mahasiswa program studi pendidikan akuntansi.

4. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1.4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 ^a	,271	,258	7,822

a. Predictors: (Constant),
pengaruh_minat_jadi_guru

b. Dependent Variable:
hasil_belajar_mahasiswa

Berdasarkan hasil output regresi diperoleh nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,271 atau 27,1%. Nilai ini menunjukkan besarnya kemampuan variabel independen (minat menjadi guru) dalam menjelaskan variabel dependen (hasil belajar mahasiswa) adalah sebesar 27,1%. Sedangkan sisanya sebesar 72,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Pembahasan

Menurut Slameto (2003 : 180) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat itu merupakan suatu dorongan yang timbul karena adanya perasaan senang terhadap sesuatu. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Dari pengertian tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa minat menjadi guru merupakan perasaan suka yang ditimbulkan oleh suatu hal yang menyebabkannya merasa tertarik atau memberikan perhatiannya tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan hasil belajar merupakan hasil optimal yang dicapai dengan adanya perubahan atau

perkembangan diri seseorang yang di nyatakan dengan cara-cara bertingkah laku baru yang tetap berkat pengalaman di lapangan.

Minat menjadi guru menjadi salah satu faktor penting yang ikut mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Apabila seorang mahasiswa tidak berminat, tetapi dipaksa memasuki bidang tersebut, maka kemungkinan besar yang akan terjadi adalah mahasiswa tersebut tidak akan memperoleh hasil yang memuaskan. Tidak adanya minat dapat mengakibatkan mahasiswa tersebut tidak akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran sehingga sulit berkonsentrasi dan sulit mengerti isi mata kuliah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui rata-rata hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi baik program keahlian pendidikan keguruan maupun keakuntansian rata-rata baik. Sedangkan mahasiswa yang berminat menjadi guru lebih besar dari mahasiswa yang tidak berminat menjadi guru.

Dari hasil pengujian hipotesis, ternyata H_0 ditolak yang terlebih dahulu diuji dengan uji prasyarat supaya bisa dilanjutkan untuk diregresi. Uji prasyarat yang dipakai dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Dari uji normalitas dapat diketahui dari kolom *Unstandardized Residual* tampak nilai signya sebesar 0,065 lebih besar dari 0,05 yang artinya data berdistribusi dengan normal. Sedangkan pada uji linieritas dapat diketahui nilai F-hitung sebesar 1,861 lebih kecil dari F-tabel sebesar 4,12 sehingga bisa dikatakan model sudah linier sehingga bisa dilanjutkan untuk uji regresi. Selanjutnya pada pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa t-hitung diperoleh sebesar 4,443 dan t-tabel sebesar 2,004 ini artinya t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka H_0 dapat dinyatakan ditolak. Ini artinya minat menjadi guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Artinya penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Titik Kurniawati (2011) yang berjudul "Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Intelegensi Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan

Akuntansi Angkatan 2007 Dan 2008 Universitas Negeri Semarang”, dan Woro Widayanti (2006) yang berjudul “Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang”. Kedua penelitian ini menemukan bahwa minat menjadi guru berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian dapat mendukung penelitian sebelumnya, yang artinya penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara minat menjadi guru terhadap hasil belajar mahasiswa.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Gunung Rinjani (UGR) Angkatan tahun 2014 dan 2015 dalam kategori tinggi dengan jumlah skor sebesar 5185 dengan persentase sebesar 75%.
2. Hasil belajar mata mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Gunung Rinjani (UGR) Angkatan tahun 2014 dan 2015 sudah baik yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 88 yang apabila dikonsultasikan ke dalam tabel konversi nilai dengan nilai absolut antara 80-100 dan bobot nilai A, yang artinya nilai rata-rata sudah sangat baik.
3. Variabel minat menjadi guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Gunung Rinjani (UGR) Angkatan tahun 2014 dan 2015.
4. Pengaruh variabel minat menjadi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Gunung Rinjani (UGR) Angkatan tahun 2014 dan 2015 terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 0,271 atau 27,1%, sedangkan sisanya sebesar 72,9% dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya faktor yang berasal dari luar diri

mahasiswa yaitu faktor keluarga, faktor lingkungan sosial masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa yang berada pada program studi pendidikan, hendaknya selalu memupuk dan meningkatkan minatnya untuk menjadi guru, sehingga hasil belajarnya dapat meningkat dan senantiasa menambah keahliannya baik keahlian keguruan maupun keahlian keakuntansian.
2. Mahasiswa harus tetap bersungguh-sungguh dalam mengikuti kuliah, serta berusaha mencari tambahan pengetahuan maupun referensi diluar jam kuliah, sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat maksimal.
3. Bagi dosen keguruan, hendaknya memberikan motivasi pada mahasiswa calon guru yaitu dengan memberikan gambaran kepada mahasiswa bahwa profesi guru itu menyenangkan dan sebagainya, sehingga dapat meningkatkan minatnya untuk menjadi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Afida, Husna. 2007. *Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Minat Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Ips Di Mts Darul Huda Wonodadi Blitar*. Skripsi Penelitian. Universitas Islam Negeri Malang.
- Ahmadi, H. Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Crites. 2009. *Cara Menumbuhkan Minat*. [http://qym7882.blogspot.com/2009/03 / Cara menumbuhkan minat.html](http://qym7882.blogspot.com/2009/03/Cara%20menumbuhkan%20minat.html). Diakses tanggal 28 Januari 2016.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mintjelungan, Marthinus. 2011. *Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Keaktifan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Konsentrasi*

- Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik UNIMA. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan ISSN 2087-3581. Vol 2, No. 2, Hal 210-220.
- Muhajirmurlan. 2010. *Minat Belajar Siswa dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. <http://muhajirmurlan-asri.blogspot.com/2010/10/minat-belajar-siswa-dan-faktor.html>. diakses tanggal 28 Januari 2016.
- Nazzun. 2009. *Pengaruh Minat Menjadi Guru dengan Profesionalisme Guru*. <http://nazzun.blogspot.com/2009/01/pengaruh-minat-menjadi-guru-dengan.html?m=1>, diakses tanggal 28 Januari 2016.
- Ningrum, Kusuma. 2013. *Hubungan Antara Minat Menjadi Guru Dan Lingkungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan ISSN 2189-358 Vol. 2, No.1. Hal 59-70.
- Panjaitan. 2013. *Hubungan Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Yapim Medan T.A 2012/2013*. Skripsi Penelitian. Universitas Negeri Medan.
- Prastiti, Sawitri. 2009. *Pengaruh Faktor Preferensi Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi*. Jurnal Ekonomi Bisnis ISSN 0853-7283, Tahun 14, No 3, Hal 224-231.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rusmayasari, Wida. 2013. *Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata Kuliah Prestasi Belajar Mata Kuliah Micro Teaching Dan Motivasi Belajar Dengan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Semester VI Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS Tahun Akademik 2011/2012*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Surakarta
- Salman, Abu. 2012. *Pengaruh Pengalaman PPL dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2008*. Thesis Penelitian. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiyaningsih, Atik. 2012. *Hubungan Antara Minat Masuk Jurusan DIII Kebidanan Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Kebidanan ISSN Vol. 4, No.1. Hal 1-12.
- Siagian, Roida. 2011. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif ISSN 2088-351X, Vol 2, No 2, Hal 122-131.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsiko
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukasni, Ninik. 2013. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Dengan Minat Menjadi Guru Mahasiswa Ptm Jptk Fkip UNS Surakarta Tahun Akademik 2011/2012*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Syaodih, Nana. 2004. *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdaka.
- Undang-undang Republik Indonesia. 2005. *Guru dan Dosen*. <http://www.slideshare.net/iwansukma/uu-no-14-tahun-2005-tentang-guru-dan-dosen> (18 Pebruari 2016).
- Woro, Widayanti. 2005. *Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata kuliah Akuntansi Pada Prodi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2001/2002*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.